

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Adanya interaksi yang ditunjukkan dari faktor varietas dan suhu terhadap daya berkecambah, kadar air kecambah, potensi tumbuh maksimum, kecepatan tumbuh, indeks ketegaran, panjang akar, panjang tunas, rasio panjang akar/tunas dan kandungan klorofil a dan b serta klorofil total kecambah padi. Viabilitas benih dan aktivitas pertumbuhan tanaman semakin menurun ketika suhu meningkat. Aktivitas enzim keempat varietas mengalami kenaikan setiap suhu semakin meningkat mencapai suhu optimum dan denaturasi mulai terjadi di atas suhu tersebut.
2. Varietas Inpari 30 memiliki panjang akar terpanjang (12,7 cm) dan varietas Cisokan mempunyai panjang tunas terbaik (13,06 cm) pada suhu 28 °C. Varietas Batang Piaman mempunyai kandungan kadar klorofil a dan b serta klorofil total tertinggi. Varietas Anak Daro dan Inpari 30 dapat berkecambah hingga suhu 40 °C.
3. Suhu optimum untuk perkecambahan padi yaitu suhu 28-32 °C untuk varietas Anak Daro, suhu 28-36 °C bagi varietas Cisokan dan suhu 28 °C untuk varietas Batang Piaman dan Inpari 30. Aktivitas enzim -amilase varietas Anak Daro, Cisokan dan Inpari 30 optimum pada suhu 48 °C, sedangkan varietas Batang Piaman di suhu 40 °C. Kandungan klorofil a dan b serta klorofil total tertinggi pada suhu 28 °C.

B. Saran

Diharapkan agar mengecambahkan benih padi sesuai dengan suhu optimum masing-masing varietas.